



**KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KANTOR
PELAYANAN
KEKAYAAN
NEGARA
DAN
LELANG
DENPASAR**

2023

NERACA, LAPORAN REALISASI ANGGARAN, CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN, SERTA LAPORAN REALISASI PENDAPATAN & BELANJA

BAGIAN ANGGARAN 015

**LAPORAN
KEUANGAN
SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN
2023 (AUDITED)**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Denpasar, 13 Mei 2024

Kepala KPKNL,

DITANDATANGANI SECARA ELEKTRONIK
I KETUT ARIMBAWA

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
i Daftar Isi	ii
ii Pernyataan Tanggung Jawab	iii
iii Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	21
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	29
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	34
F. Pengungkapan Penting Lainnya	36
VI. Lampiran dan Daftar	



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH BALI DAN NUSA TENGGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR**

GEDUNG KEUANGAN NEGARA I DENPASAR JL.DR.
KUSUMAATMAJA, RENON DENPASAR 80235
TELEPON (0361) 229151, 234623; FAKSIMILE (0361) 229150

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar,
Kepala KPKNL,

DITANDATANGANI SECARA ELEKTRONIK
I KETUT ARIMBAWA

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar pada Semester II TA 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp24.801.568.279,00 atau mencapai 88 persen dari estimasi pendapatan-LRA sebesar Rp28.292.327.000,00. Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp1.991.010.030,00 atau mencapai 87 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2,281,714,000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp9.310.069.432,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp8.952.493.104,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp357.023.608,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar nihil. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp8.940.021.241,00 dan Rp370.048.191,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp24.797.368.280,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.997.703.365,00 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp22.799.664.915,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp4.199.999,00 dan nihil, sehingga entitas mengalami surplus- LO sebesar Rp22.803.864.914,00.1

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp324.460.086,00 dikurangi surplus-LO, sebesar Rp22.803.864.914,00, ditambah dengan penyesuaian nilai tahun berjalan sebesar nihil dan koreksi-koreksi sebesar nihil dan ditambah Transaksi Antar Ekuitas sebesar (22.758.276.809,00), sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp370.048.191,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015

ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR 538065

Tgl Data : 25/01/24 6:25 a
25/01/24 15:11 a

Tgl Cetak :

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new

URAIAN		2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
I. Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
1. Pajak Dalam Negeri	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
2. Pajak Perdagangan Internasional	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	28.309.827.000,	24.801.568.279,	(3.508.258.721,)	88	24.636.274.000,	21.735.403.851,	(2.900.870.149,)	88,	
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
3. Pendapatan BLU	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	28.309.827.000,	24.801.568.279,	(3.508.258.721,)	88	24.636.274.000,	21.735.403.851,	(2.900.870.149,)	88,	
III. Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	28.309.827.000,	24.801.568.279,	(3.508.258.721,)	88	24.636.274.000,	21.735.403.851,	(2.900.870.149,)	88,	
B. Belanja Negara	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.281.714.000,	1.991.010.030,	(290.703.970,)	87	1.599.384.000,	1.554.713.671,	(44.670.329,)	97,	
1. Belanja Pegawai	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	

2. Belanja Barang	2.083.221.000,	1.795.995.014,	(287.225.986,)	86	1.599.384.000,	1.554.713.671,	(44.670.329,)	97,
3. Belanja Modal	198.493.000,	195.015.016,	(3.477.984,)	98	0,	0,	0,	0,
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
5. Belanja Subsidi	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
6. Belanja Hibah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
7. Belanja Bantuan Sosial	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
8. Belanja Lain-lain	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
1. Transfer ke Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09

SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR 538065

Tgl Data : 25/01/24 6:25 a
25/01/24 15:11 a

Tgl Cetak :

Halaman : 2

lap_ira_face_satker_new

URAIAN		2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	
a. Dana Perimbangan	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
1. Dana Transfer Umum	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
a. Dana Bagi Hasil	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
b. Dana Alokasi Umum	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
2. Dana Transfer Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
b. Dana Insentif Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
c. Dana Keistimewaan DIY	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	
d. Dana Otonomi Khusus	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,	

2. Dana Desa	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
3. Hibah Kepada Daerah	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2.281.714.000,	1.991.010.030,	(290.703.970,)	87	1.599.384.000,	1.554.713.671,	(44.670.329,)	97,
C. PEMBIAYAAN	0,	0,	0,	0	0,	0,	0,	0,

Keterangan :

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

I KETUT ARIMBAWA

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
 SATUAN KERJA :

(538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR)

Tgl Data : 13/05/24 6:00 a

Tgl Cetak : 13/05/24 9:38 a
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_comparatif

NAMA PERKIRAAN			JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
			2022		Jumlah	%
1	2	3	4	5		
ASET						
ASET LANCAR						
Kas di Bendahara Penerimaan	1.792.400,	0	1.792.400	0,00		
Kas Lainnya dan Setara Kas	8.938.103.014,	47.545.201	8.890.557.813	18.699,17		
Persediaan	12.597.690,	14.950.272	(2.352.582)	(15,74)		
JUMLAH ASET LANCAR	8.952.493.104,	62.495.473	8.889.997.631	14.225,03		
ASET TETAP						
Peralatan dan Mesin	4.288.465.747,	4.774.514.599	(486.048.852)	(10,18)		
Aset Tetap Lainnya	7.365.500,	7.365.500	0	0,00		
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3.938.807.639,)	(4.472.370.285)	533.562.646	(11,93)		
JUMLAH ASET TETAP	357.023.608,	309.509.814	47.513.794	15,35		
ASET LAINNYA						
Aset Lain-lain	740.534.085,	0	740.534.085	0,00		
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(739.981.365,)	0	(739.981.365)	0,00		
JUMLAH ASET LAINNYA	552.720,	0	552.720	Infinity		
JUMLAH ASET	9.310.069.432,	372.005.287	8.938.064.145	2.402,67		
KEWAJIBAN						
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK						
Utang kepada Pihak Ketiga	8.938.228.841,	47.545.201	8.890.683.640	18.699,43		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	8.938.228.841,	47.545.201	8.890.683.640	18.699,43		
JUMLAH KEWAJIBAN	8.938.228.841,	47.545.201	8.890.683.640	18.699,43		
EKUITAS						
EKUITAS						
Ekuitas	371.840.591,	324.460.086	47.380.505	14,60		
JUMLAH EKUITAS	371.840.591,	324.460.086	47.380.505	14,60		
JUMLAH EKUITAS	371.840.591,	324.460.086	47.380.505	14,60		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	9.310.069.432	372.005.287	8.938.064.145	2.402,67		

Keterangan :

FINAL

KPA

I KETUT ARIMBAWA

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
NEGARA/LEMBAGA

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA

: (KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA
538065 DAN LELANG DENPASAR
)

Tgl Data : 13/05/24 6:25 a

Tgl Cetak : 13/05/24 9:38 a

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Penghasilan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Cukai	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Pajak Lainnya	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Masuk	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bea Keluar	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0,	0,	0,	NaN
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Sumber Daya Alam	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	24.799.160.680,	21.735.403.851,	3.063.756.829,	14,096
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	24.799.160.680,	21.735.403.851,	3.063.756.829,	14,096
PENDAPATAN HIBAH	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan Hibah	0,	0,	0,	NaN
Jumlah Pendapatan	24.799.160.680,	21.735.403.851,	3.063.756.829,	14,096
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Beban Pegawai	0,	0,	0,	NaN
Beban Persediaan	199.544.967,	187.762.985,	11.781.982,	6,275
Beban Barang dan Jasa	749.280.917,	720.601.159,	28.679.758,	3,98
Beban Pemeliharaan	263.225.629,	292.768.718,	(29.543.089,)	(10,091)

Beban Perjalanan Dinas	586.421.910,	341.483.627,	244.938.283,	71,728
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0,	0,	0,	NaN
Beban Bunga	0,	0,	0,	NaN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA

: (KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR)

Tgl Data : 13/05/24 6:25 a

Tgl Cetak : 13/05/24 9:38 a

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0,	0,	0,	NaN
Beban Hibah	0,	0,	0,	NaN
Beban Bantuan Sosial	0,	0,	0,	NaN
Beban Penyusutan dan Amortisasi	199.229.942,	181.114.011,	18.115.931,	10,003
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,	0,	0,	NaN
Beban Transfer	0,	0,	0,	NaN
Beban Lain-Lain	0,	0,	0,	NaN
JUMLAH BEBAN	1.997.703.365,	1.723.730.500,	273.972.865,	15,894
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	22.801.457.315,	20.011.673.351,	2.789.783.964,	13,941
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	4.199.999,	0,	4.199.999,	Infinity
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	4.199.999,	0,	4.199.999,	Infinity
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,	0,	0,	NaN
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,	0,	NaN
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,	0,	NaN
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,	0,	0,	NaN
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	4.199.999,	0,	4.199.999,	Infinity
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	22.805.657.314,	20.011.673.351,	2.793.983.963,	13,962
POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	NaN
Beban Luar Biasa	0,	0,	0,	NaN

POS LUAR BIASA	0,	0,	0,	NaN
SURPLUS/DEFISIT - LO	22.805.657.314,	20.011.673.351,	2.793.983.963,	13,962

Keterangan :

DENPASAR, 13 Mei 2024

FINAL

KPA

I KETUT ARIMBAWA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN
NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA

: (KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA
538065 DAN LELANG DENPASAR
)

Tgl Data : 13/05/24 6:00 a

Tgl Cetak : 13/05/24 9:38 a

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	324.460.086,	353.512.540,	(29.052.454,)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	22.805.657.314,	20.011.673.351,	2.793.983.963,	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0,	0,	0,	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0,	0,	0,	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0,	0,	0,	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(22.758.276.809,)	(20.040.725.805,)	(2.717.551.004,)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	47.380.505,	(29.052.454,)	76.432.959,	-
EKUITAS AKHIR	371.840.591,	324.460.086,	47.380.505,	-

Keterangan :

Penanggung Jawab UAKPA

FINAL

KPA

I KETUT ARIMBAWA

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar

Visi Visi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar

Mewujudkan pelaksanaan penggunaan anggaran yang efisien, akuntabel dan transparan agar tercipta pemerintahan yang bersih dari korupsi

Misi Misi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar

- Mewujudkan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, efektif, transparan, dan bertanggung jawab serta memperhatikan keadilan dan kepatutan.
- Mewujudkan pengelolaan kas negara yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.
- Menghasilkan informasi dan pelaporan keuangan yang cepat, tepat waktu, dan akurat.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II TA 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Aplikasi MonSAKTI yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari SAKTI dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAN). MonSAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II TA 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan Akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Ditjen Kekayaan Negara yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan KPKNL Denpasar Smt. II TA2023

Pendapatan
- LRA (1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan
- LO (2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan KPKNL Denpasar Smt. II TA2023

Beban (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value) . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

Laporan Keuangan KPKNL Denpasar Smt. II TA2023

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ▶ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
 - ▶ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
 - ▶ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

- c. Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Laporan Keuangan KPKNL Denpasar Smt. II TA2023

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

- d. Piutang Jangka Panjang
 - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Laporan Keuangan KPKNL Denpasar Smt. II TA2023

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
 - Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
 - Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Laporan Keuangan KPKNL Denpasar Smt. II TA2023

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar Semester II TA 2023

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan nihil

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.179.187.597,00 atau mencapai 32,44 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp28.292.327.000,00. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Denpasar merupakan Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I, Pendapatan Bea Lelang Pegadaian, Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara, Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil, dan Pendapatan Anggaran Lain- lain

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pend. Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (425119)	0	400.000	0,00%
2	Pend. Jasa Lainnya (425669)	0	0	0,00%
3	Pend. Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I (425782)	23.967.000.000	12.631.757.510	52,70%
4	Pend. Bea Lelang Pegadaian (425784)	4.263.000.000	1.652.958.048	38,77%
5	Pend. Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara (425785)	53.327.000	304.487.699	570,98%
6	Pend. Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil (425995)	0	0	0,00%
7	Pend. Anggaran Lain-lain (425999)	0	0	0,00%
Jumlah		28.283.327.00	14.598.127.594	32,42%

Realisasi PNPB pada Semester II TA 2023 mengalami penurunan sebesar (Rp12.556.216.254,00 atau 57,77 persen dibandingkan Tahun Anggaran 2022 yang disebabkan penurunan pendapatan jasa berupa pendapatan bea lelang pegadaian. Perbandingan realisasi pendapatan Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Semster II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pend. Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (425119)	400.000	1.360.000	-960.000	-70,59
2	Pend. Jasa Lainnya (425669)	0	110.889.209	-110.889.209	-100,00
3	Pend. Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I (425782)	12.631.757.510	17.173.371.065	-9.170.384.414	-53,40
4	Pend. Bea Lelang Pegadaian (425784)	1.652.958.048	4.048.354.538	-3.112.134.144	-76,87
5	Pend. Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara (425785)	304.487.699	298.131.391	-67.075.176	-22,50
6	Pend. Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil (425995)	0	3.072.762	-3.072.762	-100,00
7	Pend. Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	4.199.999	0	4.199.999	0,00
8	Pend. Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.324.338	0	4.324.338	0,00
9	Pend. Anggaran Lain-lain (425999)	0	100.224.886	-100.224.886	-100,00
Jumlah		14.598.127.594	21.735.403.851	-7.137.276.527	-32,83

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar Semester II TA 2023

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Negara
Rp169.658.620,00

Realisasi belanja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp1.470.918.455,00 atau mencapai 64,00 persen dari anggaran senilai Rp2.281.714.000,00.

Rincian Anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2023 adalah sebagai berikut:

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	0	0	-
52	Belanja Barang	2.083.221.000,	1.275.903.439,	61,00
53	Belanja Modal	198.493.000,	195.015.016,	98,00
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	-
	Total Belanja Kotor	2.281.714.000,	1.470.918.455,	64,00
	Pengembalian Belanja		0	-
	Belanja Netto	2.281.714.000,	1.470.918.455,	64,00

Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada Semester II TA 2023 mengalami penurunan sebesar -5.4 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2022 Hal ini disebabkan antara lain: base line dari tahun lalu.

Perbandingan realisasi belanja Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Kode Jenis Belanja	uraian jenis belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
		Semester II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
51	Belanja Pegawai	0	0	0	0,00
52	Belanja Barang	1.275.903.439,	1.554.713.671	-278.810.232	-17,93
53	Belanja Modal	195.015.016,	0	195.015.016	N/A
57	Belanja Bant. Sosial	0	0	0	0,00
	Jumlah	1.470.918.455	1.554.713.671	-83.795.216	(5.4)

Perbandingan realisasi Belanja Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Belanja Pegawai B.3 Belanja Pegawai

NIHL Realisasi belanja pegawai Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi belanja pegawai Semester II TA 2023 mengalami tidak mengalami perubahan/tetap sebesar 0.00 dari realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2022.

Perbandingan rincian belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Semester II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	0	0	0,00
Belanja Gaji dan Tunj. Pegawai non PNS	0	0	0	0,00
Belanja Tunj. Khusus/Kegiatan	0	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bersih	0	0	0	0,00

Belanja Barang B.4 Belanja Barang

NIHL

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.277.103.439 dan Rp1.554.713.671,00. Realisasi belanja barang Semester II TA 2023 mengalami penurunan sebesar -100,00 persen dari realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2022. Realisasi Belanja Barang mengalami penurunan sebesar 17.86 persen disebabkan penambahan belanja pemeliharaan, bahan, dan belanja keperluan kantor.

Rincian Belanja Barang disajikan sebagai berikut:

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar Semester II TA 2023

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Semester II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Barang Operasional	479.373.514	641.480.723	-162.107.209	-25,27%
Belanja Barang Non Operasional	55.481.100,	48.720.000	6.761.100	13,88%
Belanja Barang Persediaan	146.747.885,	199.860.167	-53.112.282	-26,57%
Belanja Jasa	13.594.754,	30.400.436	-16.805.682	-55,28%
Belanja Pemeliharaan	183.631.543,	300.015.545	-116.384.002	-38,79%
Belanja Perjalanan Dinas	398.274.643,	334.236.800	64.037.843	19,16%
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Pemda	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Kotor	1.277.103.439,	1.554.713.671	-277.610.232	-17,86
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bersih	1.277.103.439,	1.554.713.671	-277.610.232	(17,86)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp169.658.620,00 dan Rp 60.248.083. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Semester II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	195.015.016,	60.248.083	134.766.933,	223
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Kotor	195.015.016	60.248.083	134.766.933	223
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bersih	195.015.016	60.248.083	134.766.933	2230

Belanja Modal Tanah NIHIL

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Tanah tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedia pagu anggaran.

Peralatan dan Mesin

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp195.015.016 dan Rp60.248.083,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan dikarenakan tidak terdapat belanja modal peralatan dan mesin dari tahun 2022.

Perbandingan rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	Semester II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	169.658.620	60.248.083	109.410.537	181,60
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	169.658.620	60.248.083	134.766.933	181,60
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	169.658.620	60.248.083	134.766.933	181,60

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran.

B.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedianya pagu anggaran.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Realisasi Belanja Bantuan Sosial tidak mengalami perubahan/tetap dikarenakan tidak tersedia pagu anggaran.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	31 Des 2023	31 Desember 2022
1	PT BRI (Persero) Kantor Cabang Veteran	Rp 0	Rp -
2	Uang Tunai	R 0	Rp -
3	Kuitansi Yang belum di SPM kan	R -	Rp -
4	Uang Muka Kegiatan	R -	Rp -
	Jumlah	R 0	Rp -

Kas di Bendahara Penerimaan

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.792.400 dan nihil. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Jumlah tersebut terdiri dari:

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	31 Des 2023	31 Desember 2022
1	Kas di Bendahara Penerimaan	1.792.400	-
	Jumlah		

Kas Lainnya dan Setara Kas

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8.938.103.014,00 dan Rp47.545.201,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan dana pihak ketiga yang belum dipindahbukukan / ditransfer ke pihak yang berhak. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per Semester II TA 2023

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	31 Des 2023	31 Desember 2022
1	Hak Penyerah Piutang yang Belum Dipindahbukukan ke Penyerah Piutang	0	0
2	Pungutan Pajak yang belum disetor	0	0
3	Pengembalian Belanja yang belum disetor	0	0
4	SP2D LS bendahara yang belum dibayarkan	0	0
5	Uang Titipan Pihak Ketiga	8.938.103.014	47.545.201
Jumlah		8.939.895.414	47.545.201

Belanja Dibayar di Muka NIHL

C.4 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkannya secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No.	Jenis	31 Des 2023	31 Desember 2022
1	Persekot Gaji	Rp -	Rp -
-	-	-	-
Jumlah		Rp -	Rp -

Uang Muka Belanja NIHL

C.5 Uang Muka Belanja

Saldo Uang Muka Belanja per tanggal 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil. Uang Muka Belanja merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkannya secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Uang Muka Belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Uang Muka Belanja

No.	Jenis	31 Des 2023	31 Desember 2022
1		Rp -	Rp -
-	-	-	-
Jumlah		Rp -	Rp -

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Des 2023

dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil .
Bagian lancar tagihan tuntutan ganti rugi ini merupakan piutang yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang. Bagian lancar ini berasal dari tuntutan ganti rugi akibat hilangnya BMN berupa sepeda motor dengan ganti rugi sebesar Rp9.158.100,00 yang akan dikembalikan dalam waktu 24 (dua puluh empat) bulan

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	30 Desember	31 Desember 2022
1	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	Rp -	Rp -
2			
3			
4			
Jumlah Piutang Bukan Pajak		Rp -	Rp -

Rincian Piutang PNPB secara terperinci sebagaimana terlampir

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan G

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang lancar berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Kualitas piutang yang dimaksud digolongkan sebagai piutang lancar karena belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo, sehingga penyisihan piutang tidak tertagih berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara adalah 0,5 persen.

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per Semester II TA 2023

Persediaan
Rp20.920.590,0
0

C.8 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp12.597.690,00 dan Rp14.950.272,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

No.	Uraian	31 Des 2023	31 Desember 2022
1	Barang Konsumsi	Rp 12.597.690,	Rp 14.950.272
2	Bahan untuk Pemeliharaan	Rp -	Rp -
3	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masy.	Rp -	Rp -
4	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	Rp -	Rp -
5	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	Rp -	Rp -
6	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masy.	Rp -	Rp -
7	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	Rp -	Rp -
8	Persediaan Lainnya	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp 12.597.690,	Rp 14.950.272

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah NIHIL

C.9 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Tanah tidak mengalami perubahan/tetap .

Rincian Tanah

No.	KIB	Luas	Nilai
1.			Rp -
2.			
3.			
4.			
Jumlah			Rp -

Tanah seluas 1.500 m² merupakan luasan tanah yang peruntukannya untuk gedung kantor Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar beserta halamannya yang beralamat di Jl. DR.Kusuma Atmaja Gedung Keuangan Negara I, Kota Denpasar.

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per Semester II TA 2023

Peralatan dan
Mesin
Rp5.000.973.219,0
0

C.10 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp 4.288.465.747,00 dan Rp4.774.514.599,00 . Peralatan dan mesin mengalami kenaikan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	Rp	4.774.514.599,00
Mutasi tambah:		
Saldo Awal	Rp	-
Pembelian	Rp	195.015.016,
Transfer Masuk	Rp	59.470.217,
Pengembangan	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
Lain-Lain	Rp	-
	Rp	5.028.999.832
Mutasi kurang:		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	
Penghapusan	Rp	(740.534.085,)
Koreksi Nilai	Rp	-
Penyusutan	Rp	-
	Rp	-
Saldo per 31 Des 2023	Rp	4.288.465.747,

Gedung dan
Bangunan
NIHIL

C.11 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil dan nihil.

Mutasi/perubahan Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	Rp	-
Mutasi tambah:		
Saldo Awal	Rp	-
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
Lain-Lain	Rp	-
	Rp	-
Mutasi kurang:		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
Penyusutan	Rp	-
	Rp	-
Saldo per 31 Des 2023	Rp	-

Jalan, Irigasi
dan
Jaringan NIHIL

C.12 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, irigasi dan Jaringan per 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan tidak mengalami perubahan/tetap.

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per Semester II TA 2023

Aset Tetap Lainnya
Rp7.365.500,00

C.13 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp7.365.500,00 dan Rp7.365.500,00 yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Aset tetap lainnya tidak mengalami perubahan/tetap .

Konstruksi Pengerjaan

C.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak terdapat perkiraan aset Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar.

Akumulasi Penyusutan
(Rp4.584.124.240,00)

C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar (Rp3.938.807.639,00 dan (Rp4.472.370.285,00 . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 5.028.999.832	Rp3.938.807.639	Rp 1.090.192.193
2	Gedung dan Bangunan Rp -		Rp -	Rp -
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp - Rp -		Rp -
	Jumlah	Rp 5.028.999.832	Rp 3.938.807.639	Rp 1.090.192.193,00

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per Semester II TA 2023

Aset Tak Berwujud

C.16 Aset Tak Berwujud

NIHIL Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil dan nihil. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-lain NIHIL

C.17 Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah nihil dan nihil yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	Rp	-
Mutasi Tambah :		
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp	-
Mutasi Kurang :		
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp	-
Saldo per 31 Des 2023	Rp	-

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya NIHIL

C.18 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
2	Aset Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -

Uang Muka dari KPPN Rp48.000.000,00

C.19 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp48.000.000,00 dan nihil. Uang Muka dari KPPN merupakan UP/TUP yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang terdapat pada kelompok akun Aset Lancar.

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per Semester II TA 2023

Utang Kepada
Pihak
Ketiga

C.20 Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp8.938.228.841,00 dan Rp47.545.201,00 merupakan dana pihak ketiga yang belum dipindahbukukan / ditransfer ke pihak yang berhak .

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1.	Hak Penyerah Piutang yang Belum Dipindahbukukan ke Penyerah Piutang	8.938.228.841	Dana Pihak Ketiga yang Belum Dipindahbukukan / Ditransfer ke Pihak yang Berhak
2.			
3.			
4.			
Total		Rp 8.938.228.841	

Pendapatan Diterima
di Muka

C.21 Pendapatan Diterima di Muka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar nihil dan nihil. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Utang
Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan

C.22 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp7.500.000,00 dan nihil. Utang kelebihan Pembayaran Pendapatan merupakan utang yang diakibatkan kelebihan potong terhadap pembayaran persekot a.n. Bandung Sapardi.

Ekuitas

C.23 Ekuitas

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp649.446.621,00 dan Rp324.460.086,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar TW III TA 2023

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Realisasi
Pendapatan
Rp14.738.435.595

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan per 30 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 masing-masing sebesar

Rp14.738.435.595,00 dan Rp21.735.403.851,00 . Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan Realisasi Pendapatan SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	Kenaikan/(Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pend. Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	400.000	1.360.000	-960.000	-70,59
2	Pend. Jasa Lainnya	0	110.889.209	-110.889.209	-100,00
3	Pend. Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	12.776.265.510	17.173.371.065	-4.397.105.555	-25,60
4	Pend. Bea Lelang Pegadaian	1.652.958.048	4.048.354.538	-2.395.396.490	-59,16
5	Pend. Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	304.487.699	298.131.391	-6.356.308	2
6	Pend. Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil	0	3.072.762	-3.072.762	-100,00
7	Pend. Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	4.199.999	0,00
8	Pend. Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	4.324.338	0	4.324.338	0,00
9	Pend. Anggaran Lain-lain	0	100.224.886	-100.224.886	-100,00
	Jumlah	14.738.435.595	21.735.403.851	-	-67,80

Beban Pegawai nihil

D.2 Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	0	0	0	0,00
Beban Gaji dan Tunj. Pegawai non PNS	0	0	0	0,00
Beban Honorarium	0	0	0	0,00
Beban Lembur	0	0	0	0,00
Beban Vakasi	0	0	0	0,00
Beban Tunj. Khusus/Kegiatan	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar TW III TA 2023

Beban Persediaan
Rp99.043.182,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan TW III TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing- masing sebesar Rp99.043.182,00 dan Rp56.660.185,00 . Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang- barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Persediaan Konsumsi	99.043.182	56.660.185	42.382.997	74,80
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0,00
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0,00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah Beban Persediaan	99.043.182	56.660.185	42.382.997	74,80

Beban Jasa
Rp406.072.518,00

D.4 Beban Jasa

Jumlah Beban Jasa SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp555.736.597,00 dan Rp545.006.601,00 . Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban

Jasa adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Barang dan Jasa	555.736.597	545.006.601	10.729.996	2
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0	0	0,00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	0	0	0	0,00
Beban Jasa Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah	555.736.597	545.006.601	10.729.996	2

Beban Pemeliharaan **D.5 Beban Pemeliharaan**

Rp97.580.681,00

Jumlah Beban Pemeliharaan SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp183.631.543,00 dan Rp205.528.952,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar TW III TA 2023

Rincian Beban Pemeliharaan SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	183.631.543	205.528.952	-21.897.409	-10.6
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan (Persediaan)	0	0	0	0,00
Jumlah	183.631.543	205.528.952	-21.897.409	-10.6

Beban Perjalanan Dinas D.6 Beban Perjalanan Dinas

Rp245.854.461,00

Jumlah Beban Perjalanan Dinas SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp397.074.643,00 dan Rp224.058.627,00. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	397.074.643	224.058.627	173.016.016	43.57
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0,00
Jumlah	397.074.643	224.058.627	173.016.016	43.57

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Masyarakat nihil

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat.

Beban Bantuan Sosial D.8 Beban Bantuan Sosial

nihil

Jumlah Beban Bantuan Sosial SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar TW III TA 2023

Beban Penyusutan dan Amortisasi D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Rp104.898.955,00 Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar Rp104.898.955,00 dan Rp90.178.849,00 . Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	TW III TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	104.898.955	90.178.849	14.720.106	16,32
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0,00
Jumlah Penyusutan	104.898.955	90.178.849	14.720.106	16,32
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	0	0,00
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0,00
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	104.898.955	90.178.849	14.720.106	16,32

Beban Penyisihan D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang Tak Tertagih nihil Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rinciannya sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih - Piutang Jk. Pendek	0	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih - Piutang Jk. Panjang	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Denpasar TW III TA 2023

Beban Lain-lain nihil D.11 Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0	0,00

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp4199999,000

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban (Rp)		Kenaikan/(Penurunan)	
	SEMESTER II TA 2023	Tahun Anggaran 2022	(Rp)	%
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	4.199.999	0	4.199.999	0,00
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah	4.199.999	0	4.199.999	0,00

Pos Luar Biasa nihil D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa SEMESTER II TA 2023 dan Tahun Anggaran 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan nihil.

	E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS E.1
Ekuitas Awal	Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 1 Januari 2022 adalah masing-masing sebesar Rp324.460.086,00 dan Rp353.512.540,00 .
Surplus LO	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 13.402.250.674, dan Rp 14.792.874.495. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
Penyesuaian Nilai Aset NIHIL	E.3 Penyesuaian Nilai Aset Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
Koreksi Nilai Persediaan NIHIL	E.4 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
Koreksi Aset Tetap NIHIL	E.5 Koreksi Aset Tetap Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
Koreksi atas Beban	E.6 Koreksi atas Beban Koreksi atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.500,00 dan nihil.
Koreksi atas Pendapatan NIHIL	E.7 Koreksi atas Pendapatan Koreksi atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas pendapatan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil.
Ekuitas Akhir	E.8 Ekuitas Akhir Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 649.446.621,00 dan Rp 451.907.916, . .

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

-

-

F.1 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK

- Berdasarkan hasil Berita Acara Pemeriksaan Fisik Nomor :60/LK-BA015/BAPF/KT.1/03/2024 tanggal 28 Maret 2024, terdapat wanpretasi sebesar Rp1.792.400,00 dari peserta lelang yang informasinya baru diterima Bendahara Penerima pada tanggal 30 Desember 2023. Atas dana tersebut telah disetor ke Kas negara pada tanggal 3 Januari 2024 dan dilaksanakan reklasifikasi pos Neraca dari Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan ke Kas di Bendahara Penerimaan.

Kode dan Nama UAKPA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Kode dan Nama UAPPAP : (01509014KD) KANWIL DJKN BALI DAN NUSRA Kode dan Nama Eselon 1 : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

Kode dan Nama K/L : (538065) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DENPASAR

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/(Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak

3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak

11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		V	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		V	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		V	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsun	V		Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	V		Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sa	V		Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	V		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak

	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		V	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	V		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		V	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN				
NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		V	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	V		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	V		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	V		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	V		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	V		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	V		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya

	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	V		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	V		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	V		Ya/Tidak

TELAAH LK

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	V		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		V	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	V		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	V	V	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213	V		Ya
	LAK BLU			
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	Ya	Tidak	Seharusnya Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	V		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	V		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	V		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	V		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	V		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	V		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui Denpasar, Penelaah, Pejabat Penyusun LKKL,



...cara elektronik (Ni Made Kusumawardani)



...cara elektronik